

NO. DOKUMEN	:	KAK.POPM.PUS-BL.71/23
STATUS DOKUMEN	:	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Copy No. ____
TANGGAL EFEKTIF	:	02 Januari 2023



**Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)  
Pemberian Obat Pencegahan Massal  
(POPM) Kecacingan**

**Ditetapkan  
Kepala Puskesmas Bontang Lestari**

**drg. Faradina  
NIP. 19871213 201402 2 005**

**DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG**

**PUSKESMAS BONTANG LESTARI**

**Jl. M.Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan**



PEMERINTAH KOTA BONTANG  
DINAS KESEHATAN

## PUSKESMAS BONTANG LESTARI

Jl. M. Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan Kode Pos 75325  
E-mail : bontanglestari.puskesmas@gmail.com Call Center 08115566500



**BONTANG**

### KERANGKA ACUAN PROGRAM

### PEMBERIAN OBAT PENCEGAHAN MASSAL (POPM) KECACINGAN

TAHUN 2023

#### A. Pendahuluan

Kerangka acuan ini di susun sebagai pedoman untuk melaksanakan Pemberian Obat Massal Pencegahan Kecacingan (POPM Kecacingan), dengan pedoman ini diharapkan dapat memberikan arahan cara pelaksanaan kegiatan Pemberian Obat Massal Pencegahan Kecacingan (POPM Kecacingan).

#### B. Latar belakang

Cacingan umumnya terdapat di daerah tropis dan sub tropis di Negara berkembang termasuk Indonesia. Akibat yang ditimbulkan cacingan antara lain gangguan perkembangan fisik, intelektual, perkembangan kognitif dan malnutrisi. Hasil survei Departemen Kesehatan Republik Indonesia didapatkan persentase kecacingan secara umum sebesar 40-60%. Sedangkan jumlah kejadian meningkat hingga 30 – 90% jika prevalensi dihitung pada anak usia sekolah (2018). Rentang usia yang sering mengalami kecacingan yaitu usia 6-12 tahun atau pada jenjang sekolah dasar (SD) karena lebih sering berinteraksi dengan tanah. Gambaran Epidemiologi cacingan di Indonesia menunjukkan penularan masih terjadi di pedesaan maupun perkotaan.

Untuk mengakselerasi pengendalian kecacingan WHO dalam roadmapnya menetapkan target cakupan pemberian obat cacing minimal 75% pada populasi beresiko. Kementerian RI telah menetapkan tujuan program pengendalian kecacingan pada anak usia sekolah dan anak balita sehingga menurunkan angka kecacingan dan tidak menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Sampai saat ini pemberian obat cacing di Indonesia belum mencapai target yang ditetapkan WHO yaitu 75 % dari sasaran.

Oleh karena itu perlu adanya program kecacingan yang terintegrasi dengan kegiatan pemberian vitamin A dan UKS melalui penjangkaran anak PAUD, SD/

MI, dan SMP. Saat ini Kementerian RI menggunakan Albendazole 400 mg sebagai obat program pengendalian kecacingan, karena obat ini relatif aman, pemberian dosis tunggal, tidak mahal, dan mudah dalam pendistribusian.

Dengan adanya program Pemberian Obat Massal Pencegahan Kecacingan (POPM Kecacingan) yang ada di Puskesmas Bontang Lestari maka ikut mendukung Visi dari Puskesmas Bontang Lestari yaitu 'Puskesmas idaman yang prima dalam pelayanan demi terwujudnya masyarakat mandiri hidup sehat' dan juga sesuai dengan Misi dari Puskesmas Bontang Lestari yaitu "Menyelenggarakan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat", serta sejalan dengan Tata Nilai Budaya kerja organisasi Puskesmas Bontang Lestari yaitu "PASTI SEHAT". Patient Safety yaitu pengelola program harus memberikan pelayanan keamanan dan keselamatan bagi sasaran program, Accountable yaitu pengelola program dalam menjalankan program sesuai dengan dosis yang seharusnya diberikan, Service Excellent yaitu pengelola program harus memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin agar sasaran penerima obat cacing dapat dilayani sebaik mungkin, Team Work yaitu pengelola program didalam menjalankan programnya bekerjasama dengan apotek, tata usaha, perawat, dan bidan didalam menjalankannya, serta inovatif yakni dalam menjalankan keberhasilan program Pemberian Obat Massal Pencegahan Kecacingan (POPM Kecacingan) maka pengelola memberikan leaflet yang berisi tentang kecacingan untuk membantu sasaran dalam mencegah penyakit cacingan. Sedangkan untuk tata nilai budaya petugas SEHAT terkandung nilai didalamnya yaitu Santun didalam menjalankan program seperti ketika petugas sedang melakukan pembagian obat cacing, Empati yaitu petugas memberikan pelayanan dengan baik seperti memberikan pelayanan dengan penuh rasa empati sehingga petugas bersikap memberikan pelayanan dengan baik, Handal yakni pengelola program sebelum menjalankan program Pemberian Obat Massal Pencegahan Kecacingan (POPM Kecacingan) telah dibekali pelatihan dan evaluasi sehingga petugas bisa menjalankan kegiatan programnya dengan baik, Amanah yakni petugas melaksanakan kegiatan pengendalian program Pemberian Obat Massal Pencegahan Kecacingan

(POPM Kecacingan) sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, serta Teladan yakni petugas mampu mempraktekkan setiap kegiatan program dengan baik.

### **C. Tujuan Umum dan Tujuan Khusus**

#### **1. Tujuan Umum**

Terbebasnya anak Balita, Pra Sekolah dan Usia Sekolah SD/MI dari infeksi cacing.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Agar anak- anak bisa terhindar dari penyakit kecacingan sehingga pertumbuhan mereka lebih baik.
- b. Status gizi anak semakin baik, sehingga tidak menyebabkan menurunnya produktifitas, kecerdasan dan daya tahan tubuh.
- c. Membunuh cacing, telur dan larva nya.

### **D. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan**

1. Pendataan sasaran kecacingan (POPM)
2. Berkoordinasi dengan apotek terkait jumlah permintaan obat cacing
3. Permintaan obat cacing ke Apotek
4. Pemberian obat cacing sesuai umur dan dosis
5. Evaluasi dan pelaporan pemberian obat cacing di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari

### **E. Cara Melaksanakan Kegiatan**

Cara melaksanakan kegiatan POPM kecacingan adalah sebagai berikut:

1. Pendataan sasaran POPM kecacingan  
Mendata semua anak yang masuk dalam daftar pemberian obat cacing dengan cara meminta data jumlah siswa dari masing-masing sekolah
2. Berkoordinasi dengan Apotek terkait jumlah permintaan obat cacing  
Memberitahukan jumlah permintaan obat cacing & jadwal pemberian obat cacing ke petugas apotek agar petugas apotek menyiapkan obat sebelum kegiatan dimulai
3. Permintaan obat cacing

Permintaan obat cacing sesuai jadwal dan jumlah sasaran setiap kali akan turun ke lapangan

4. Pemberian obat cacing sesuai umur dan dosis

Membagikan obat cacing kepada anak yang masuk dalam daftar pemberian obat cacing. Petugas menitip obat albendazole kepada guru untuk siswa yang berhalangan hadir pada saat pembagian obat cacing

5. Evaluasi dan pelaporan pemberian obat cacing di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan program POPM Kecacingan dilakukan setiap kali pemberian obat cacing dan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dengan pelaporan hasil kegiatan yang dicapai.

**F. Sasaran**

Seluruh anak PAUD, TK, dan SD/MI di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari.

**G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

NO	KEGIATAN	TAHUN 2023												PERAN TERKAIT	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	LINTAS PROGRAM	LINTAS SEKTOR
1	Pendataan sasaran kecacingan (POPM)	X						X						Tata Usaha	Pihak sekolah
2	Berkoordinasi dengan Apotek terkait jumlah permintaan obat cacing	X						X						Apotek	-
3	Permintaan obat cacing ke Apotek		X						X					Apotek	-
4	Pemberian obat cacing sesuai dengan umur dan dosis		X						X					Apotek, Tata Usaha	Pihak sekolah
5	Pelaporan pelaksanaan pemberian obat cacing			X						X				-	-

## H. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan program POPM Kecacingan dilakukan setiap kali pemberian obat cacing dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dengan pelaporan hasil kegiatan yang dicapai.

## I. Pencatatan, Pelaporan, dan Evaluasi Kegiatan

Pemegang program melakukan hasil analisis kegiatan pemberian obat cacing setelah selesai melakukan kegiatan dan menyerahkan hasil kepada PJ UKM dan kemudian dikirimkan ke Dinas Kesehatan Kota Bontang.

Bontang, 2 Januari 2023

Mengetahui  
Kepala Puskesmas



**drg. Faradina**  
NIP. 19871213 201402 2 005

PJ Program POPM



**Silviana Dewi, A.Md.Farm**  
NIP. 19960115 201903 2 019